



JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)

P- ISSN: 2301-4717 E-ISSN: 2716-022X
Homepage: <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/index>



Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Mirathus Shafirah¹, Suwandi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

*Correspondences : Mirathusshafirah94@gmail.com | Phone Number: 0882016099725

DOI: <https://doi.org/10.29103/jak.v12i1.14915>

ARTICLE INFO

Received: 17-1-2024

Received in revised: 18-1-2024

Accepted: 25-3-2024

Available online: 31-3-2024

Keywords : GCG; Company Size;
Leverage

ABSTRACT

The point of this examination is to look at how the impact of GCG rehearses is addressed by the leading group of magistrates, free chiefs, review board of trustees and institutional possession, organization size is estimated by Ln all out deals and influence is estimated by monetary execution obligation to-value proportion (DER) is estimated by return on value (ROA). The number of inhabitants in this examination is organizations from different modern areas and the customer merchandise industry that have been recorded on the Indonesia Stock Trade for the 2019-2022 period. This exploration utilizes quantitative strategies with an example that meets the purposive examining strategy of 75 organizations (300 perception information), utilizing different straight relapse investigation techniques. By taking into account the aftereffects of examination investigation and conversation discoveries, it is reasoned that GCG, organization size and influence significantly affect the organization's monetary exhibition

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor krusial dalam mengevaluasi pencapaian selama periode tertentu, tercermin dalam laporan keuangan yang menjadi fokus utama para pemangku kepentingan (Rudianto & Rudianto, 2013; Saputra et al., 2017). Laporan keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan menjalankan aktivitasnya untuk mencapai visi dan misinya, terutama dalam mencapai keuntungan dan laba (Ernita Sianturi, 2015; Anandamaya & Hermanto, 2021). Para investor, calon pemegang saham, dan seluruh pihak yang terkait membutuhkan informasi tersebut untuk membuat keputusan terkait investasi dan keterlibatan dengan perusahaan (Gemilang & Wiyono, 2022; Harianto, 2017). Kinerja keuangan tidak hanya memengaruhi persepsi investor, tetapi juga dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangannya, yang akan mendukung daya tarik bagi investor dan keberlanjutan usahanya (Abdullah, 2014; Prasinta, 2012). Selain itu, tata kelola perusahaan juga menjadi aspek penting untuk memastikan perusahaan beroperasi dengan efisien dan efektif (Rudianto & Rudianto, 2013; Saputra et al., 2017). Dalam konteks ini, Return On Assets (ROA) menjadi indikator kinerja keuangan yang signifikan, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan assetnya (Harianto, 2017; Abdullah, 2014). Upaya perbaikan terus-menerus perlu dilakukan untuk memastikan daya saing dan keberlanjutan perusahaan di pasar yang dinamis. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan ROA sebagai indikator kinerja keuangan, membahas mekanisme pengendalian yang efektif untuk mengarahkan kegiatan operasional perusahaan dan mengidentifikasi pihak-pihak dengan kepentingan berbeda (Prasinta, 2012).

Kinerja keuangan perusahaan menjadi cerminan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan bisnisnya (Lawal et al., 2018). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan termasuk good corporate governance (GCG), ukuran perusahaan, dan leverage. GCG, sebagai sistem pengendalian internal, memiliki peran krusial dalam mengelola risiko dan melindungi kepentingan pemegang saham

(Effendi, 2016; Situmorang & Simanjuntak, 2019). Penerapan GCG diwakili oleh indikator seperti ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit. Dewan komisaris, dengan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi, memainkan peran penting dalam memastikan harmonisasi kepentingan pimpinan dan menjamin terlaksananya strategi perusahaan (V. A. Pratiwi & Noegroho, 2022; Sukandar & Rahardja, 2014; Febrina & Sri, 2021). Oleh karena itu, peranan dewan komisaris dalam menjalankan *good corporate governance* sangat vital untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Bukhori & Raharja, 2012).

Komisaris independen, yang bersifat independen dan tidak memihak pada manajemen dan stakeholder, memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas fungsi pengawasan perusahaan (Agoes & Ardana, 2009; Leatemia et al., 2019). Proporsi yang tinggi dari komisaris independen menandakan peningkatan dalam fungsi pengawasan, karena mereka memberikan nasihat dan arahan dalam pengelolaan perusahaan serta membantu mengembangkan strategi (Prayanthi & Laurens, 2020; Intia & Azizah, 2021). Dewan komisaris, dengan dukungan komite audit, turut berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan internal, termasuk audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, dan penerapan *corporate governance* (Sembiring & Saragih, 2019; Elyanto & Syafruddin, 2013; Widjaja & El Maghviroh, 2011; Amaliyah & Herwiyanti, 2019; Rusli et al., 2020).

Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), perusahaan dapat melindungi kepentingan pemegang saham dan pihak terlibat, menjalankan kegiatan secara efisien, dan meningkatkan keadaan perekonomian, sehingga memperoleh kepercayaan masyarakat (Effendi, 2016; Situmorang & Simanjuntak, 2019). Ukuran perusahaan, tercermin dalam total aset, menjadi faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung menarik investor karena kompleksitas operasional yang dapat meningkatkan laba dan transparansi informasi keuangan (Rudangga & Sudiarta, 2016; Irmawati & Riduwan, 2020). Leverage, yang mencakup penggunaan sumber dana eksternal untuk meningkatkan potensi keuntungan, juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan membawa risiko beban bunga dan potensi kebangkrutan jika laba operasional tidak mencukupi untuk menutupi beban bunga yang tinggi (Atmaja, 2018; Niariana & Anggraeni, 2022). Oleh karena itu, perusahaan memiliki insentif untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas kinerja keuangan (Mardaningsih et al., 2021; Lukman, 2013). Dalam penelitian ini, rasio leverage yang digunakan adalah DER, mencerminkan sejauh mana modal sendiri dapat menutupi utang dari pihak luar (Niariana & Anggraeni, 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai kinerja keuangan perusahaan menunjukkan variasi hasil yang menciptakan *research gap*. Hasil penelitian oleh Febrina & Sri (2021) dan Setiyowati & Sari (2017) menegaskan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara Mahiswari & Nugroho (2014) dan Rahmawati et al. (2017) berpendapat sebaliknya. Terkait dewan komisaris independen, penelitian oleh Nurcahya et al. (2014), Agatha et al. (2020), dan Maryanti & Fithri (2017) menyatakan adanya pengaruh positif, berbeda dengan penelitian Rahmatin & Kristanti (2020) yang menunjukkan ketidakberpengaruhannya. Pengaruh komite audit juga menunjukkan perbedaan hasil, di mana Agatha et al. (2020), Azis et al. (2017), dan Aprianingsih & Yushita (2016) menyatakan adanya pengaruh positif, sementara Wiariningsih et al. (2019) dan Calvina & Istimawani (2021) menemukan ketidakberpengaruhannya. Mengenai ukuran perusahaan, Theacini & Wisadha (2014) dan Devi et al. (2021) menyatakan adanya pengaruh positif, sedangkan Fitriani & Zamzami (2018) dan Ernawati & Santoso (2022) menunjukkan adanya pengaruh negatif. Terakhir, mengenai leverage, penelitian oleh I. Lestari et al. (2019) menyatakan adanya pengaruh positif, sementara Isbanah (2015) dan Sayekti & Santoso (2022) menemukan ketidakberpengaruhannya.

Berdasarkan uraian perbedaan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*). Karena terdapat kesenjangan penelitian, maka perlu dilakukan kajian untuk membuktikan pengaruh hasil variabel variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode yang ditentukan. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh beberapa peneliti di atas mempunyai hasil yang tidak konsisten, sehingga perbedaan tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang disertai dengan data. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian “pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada Perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022)”.

Badan pimpinan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengatur dan mendidik dewan direksi untuk menjamin bahwa organisasi telah menjalankan Administrasi Perusahaan dengan baik.

Dalam konsekuensi pemeriksaan (Kartorahardjo, 2022) mengatakan bahwa kelompok hakim terkemuka secara tegas mempengaruhi presentasi moneter organisasi. Meskipun demikian, dalam penelitian (Puspitasari dan Ernawati, 2010); (Kartin dan Dewi, 2019) mengatakan bahwa dewan komisaris utama berpengaruh negatif terhadap eksekusi organisasi.

H₁ : Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Komisaris independen pada dasarnya memiliki kewajiban yang sama dengan dewan komisaris. komisaris independen dan dewan komisaris memiliki perbedaan, komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan perusahaan. Para kepala otonom bertindak sebagai orang tengah jika terjadi perbedaan penilaian antara kelompok hakim terkemuka dan para kepala. Proporsi badan pimpinan diperkirakan berdasarkan tingkat individu dewan yang berasal dari luar organisasi terhadap keseluruhan ukuran kelompok hakim terkemuka organisasi. Memperluas jumlah hakim bebas memungkinkan badan pimpinan untuk bertindak secara adil dan melindungi semua mitra organisasi. sesuai dengan (Damanik dan Purnamasari, 2022); (Fadillah, 2017); (Kartorahardjo, 2022); (Maulana, 2020) menyatakan bahwa hakim bebas sangat mempengaruhi presentasi moneter organisasi.

H₂ : Komisaris independent berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Komite audit adalah organisasi pendukung yang berada dibawah dewan komisaris, yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dengan tujuan membantu dewan komisaris dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal. Dewan peninjau memiliki tugas penting dan utama dalam menjaga validitas proses perincian moneter, serta mengikuti perkembangan kerangka kerja pengamatan organisasi yang sesuai, dan melaksanakan Administrasi Perusahaan yang Baik. Kehadiran kelompok penasihat tinjauan juga semakin mengembangkan eksekusi moneter sehubungan dengan fakta bahwa pengungkapan moneter diurus. Seperti yang ditunjukkan oleh (Kartorahardjo, 2022); mengatakan bahwa dewan peninjau jelas mempengaruhi pelaksanaan moneter. Untuk sementara, sesuai dengan (Rahmatin dan Kristanti, 2020); (Ramadhani, n.d.) selanjutnya (Al Farooque et al., 2020) mengatakan bahwa panel peninjau berdampak buruk pada eksekusi moneter.

H₃ : Komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

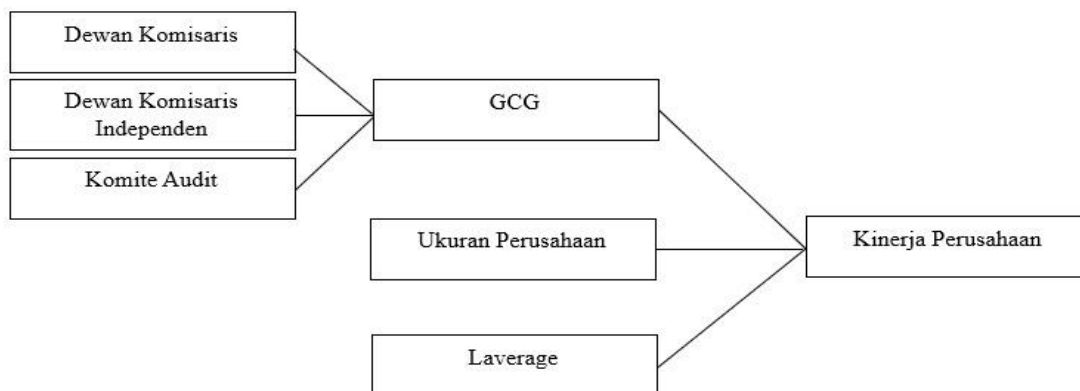
Ukuran organisasi merupakan salah satu tolak ukur sebagai penentu besar kecilnya organisasi. ukuran organisasi sebenarnya dipisahkan menjadi 3, semakin besar organisasi maka berbanding lurus dengan kuantitas sumber daya yang dimilikinya, begitupun sebaliknya. Semakin besar organisasi, semakin layak pemanfaatan aset modalnya, dan menunjukkan pameran organisasi tersebut. Ukuran organisasi dapat diestimasi dengan sumber daya yang lengkap, transaksi absolut, dan kapitalisasi pasar. Seperti yang ditunjukkan oleh (Sulastri et al., 2016); (Irma, 2019); (Injayanti et al., 2023) dan (Erawati et al., 2022) mengatakan bahwa ukuran organisasi secara nyata berpengaruh terhadap eksekusi moneter. Sementara itu, sesuai dengan (Rahmatin dan Kristanti, 2020) menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan organisasi.

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh adalah proporsi yang menunjukkan seberapa besar kewajiban yang dibutuhkan organisasi untuk mendukung pelaksanaan kerjanya. Semakin tinggi nilai pengaruh, semakin tinggi pula biaya yang harus dikeluarkan oleh organisasi untuk memenuhi komitmennya karena organisasi memiliki lebih banyak kewajiban daripada nilai. Dengan demikian, keuntungan organisasi akan berkurang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan dan Samhaji, 2020); (Rahmawati et al., 2017); (Sari dan Wi, 2022) dan (Nasib, 2019) yang menunjukkan bahwa pengaruh berpengaruh negatif terhadap eksekusi moneter.

H₅ : Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Struktur yang dihitung memperjelas rencana untuk menunjukkan hubungan antara faktor-faktor yang diteliti oleh pencipta. Konsekuensi dari penelitian dasar yang diberikan oleh ilmuwan dan hipotesis yang baru-baru ini digambarkan oleh spesialis, penggunaan Administrasi Perusahaan yang Baik dalam terang kelompok pemimpin terkemuka, hakim bebas, dewan pengawas peninjau. Selain ukuran organisasi, pengaruh mempengaruhi eksekusi moneter untuk membuat rencana ide menjadi mudah, yang akan datang berikutnya adalah sistem yang masuk akal:



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data yang digunakan adalah data historis berupa laporan tahunan dan laporan perusahaan pada periode tertentu. Sumber data pada penelitian yaitu *financial statement* yang di akses dari *website BEI* dan *website BI* pada periode 2019 hingga 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada sub sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria populasi yaitu perusahaan yang listing periode 2019-2022 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap. Populasi yang memenuhi kriteria sebanyak 75 dengan jumlah observasi sebanyak 300. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu mengambil semua populasi menjadi sampel Kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen, good corporate governance (GCG), ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel independen.

Kinerja keuangan menggambarkan hasil ekonomi yang dapat dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu melalui kegiatan yang menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, dapat diukur melalui analisis data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan pada penelitian ini digunakan untuk variabel dependen yang diukur dengan proksi return on asset (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif

	KINERJA KEUANGAN	DEKOM	DEKOMID	KOA	UKPER	LEVERAGE
Mean	0.123388	2.236667	0.749833	2.956667	24.10664	1.674208
Median	0.037975	2.000000	0.550000	3.000000	26.41140	0.810967
Maximum	15.75952	6.000000	5.000000	4.000000	30.07450	170.5185
Minimum	-1.369.320	1.000000	0.000000	0.000000	11.91423	-1.503.402
Std. Dev.	1.032078	1.121687	0.493302	0.367749	5.036860	10.07227
Skewness	13.30510	1.276906	4.079037	-2.944.870	-0.859418	15.84439
Kurtosis	190.0361	4.647406	29.80857	23.66159	2.335293	265.1798

Jarque-Bera	446132.4	115.4487	9815.668	5769.877	42.45292	871780.5
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	37.01635	671.0000	224.9500	887.0000	7231.992	502.2625
Sum Sq. Dev.	318.4901	376.1967	72.76083	40.43667	7585.617	30333.76
Observations	300	300	300	300	300	300

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan eviews 12.0

Berdasarkan tabel1 dapat diketahui bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 300 jumlah tersebut berasal dari 75 sampel dari penelitian ini, yaitu perusahaan sektor aneka industri & sektor aneka industri barang yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa, variabel kinerja keuangan (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.123388, nilai tertinggi sebesar 15.75952, lalu nilai terendah sebesar -1.369.320 dengan standar deviasi sebesar 1.032078

Pada variabel dewan komisaris (X1) menunjukkan rata-rata sebesar 2.236667 nilai tertingginya sebesar 6.000000, lalu nilai terendahnya sebesar 1.000000 dan dengan nilai standar deviasi sebesar 1.121687

Pada variabel dewan komisaris independen (X2) menunjukkan rata-rata sebesar 0.749833 nilai tertingginya 5.000000, lalu nilai terendahnya 0.000000 dan dengan nilai standar deviasinya sebesar 0.493302

Pada variabel komite audit (X3) menunjukkan rata-rata sebesar 2.956667 nilai tertingginya sebesar 4.000000, lalu nilai terendahnya sebesar 0.000000 dan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.367749

Pada variabel ukuran perusahaan (X4) menunjukkan rata-rata sebesar 24.10664 nilai tertingginya sebesar 30.07450, lalu nilai terendahnya sebesar 11.91423 dan dengan nilai standar deviasi sebesar 5.036860

Pada variabel leverage (X5) menunjukkan rata-rata sebesar 1.674208 nilai tertingginya sebesar 170.5185, lalu nilai terendahnya sebesar -1.503.402, dan dengan nilai standar deviasi sebesar 10.07227

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu *common*, *fixed*, dan *random effect*. Masing masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai penelitian dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada .

Tabel 2. Hasil uji regresi data panel model common (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.059901	0.602556	5.078199	0.0000
DEKOM	-0.067926	0.057931	-1.172540	0.2419
DEKOMID	0.024743	0.123837	0.199799	0.8418
KOA	-0.715691	0.157404	-4.546845	0.0000
UKPER	-0.028486	0.012191	-2.336566	0.0201
LEVERAGE	-0.000226	0.005729	-0.039365	0.9686
Root MSE	0.985987	R-squared		0.084270
Mean dependent var	0.123388	Adjusted R-squared		0.068696
S.D. dependent var	1.032078	S.E. of regression		0.995997
Akaike info criterion	2.849653	Sum squared resid		291.6511
Schwarz criterion	2.923728	Log likelihood		-421.4479

Hannan-Quinn criter.	2.879298	F-statistic	5.411046
Durbin-Watson stat	1.883206	Prob(F-statistic)	0.000089

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan eviews 12.0

Tabel 3. Hasil uji regresi data panel model fixed (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.824604	1.429398	5.474057	0.0000
DEKOM	-0.058828	0.223812	-0.262845	0.7929
DEKOMID	0.065158	0.299537	0.217529	0.8280
KOA	-0.748763	0.226024	-3.312765	0.0011
UKPER	-0.224264	0.047616	-4.709885	0.0000
LEVERAGE	0.000958	0.006507	0.147205	0.8831

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.839271	R-squared	0.336517	
Mean dependent var	0.123388	Adjusted R-squared	0.098266	
S.D. dependent var	1.032078	S.E. of regression	0.980058	
Akaike info criterion	3.020768	Sum squared resid	211.3129	
Schwarz criterion	4.008443	Log likelihood	-373.1152	
Hannan-Quinn criter.	3.416037	F-statistic	1.412447	
Durbin-Watson stat	2.352436	Prob(F-statistic)	0.026483	

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan eviews 12.0

Tabel 4. Hasil uji regresi data panel model random (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.059901	0.592913	5.160790	0.0000
DEKOM	-0.067926	0.057004	-1.191610	0.2344
DEKOMID	0.024743	0.121856	0.203048	0.8392
KOA	-0.715691	0.154885	-4.620794	0.0000
UKPER	-0.028486	0.011996	-2.374568	0.0182
LEVERAGE	-0.000226	0.005638	-0.040006	0.9681

Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.980058	1.0000

Weighted Statistics				
Root MSE	0.985987	R-squared	0.084270	
Mean dependent var	0.123388	Adjusted R-squared	0.068696	
S.D. dependent var	1.032078	S.E. of regression	0.995997	
Sum squared resid	291.6511	F-statistic	5.411046	
Durbin-Watson stat	1.883206	Prob(F-statistic)	0.000089	

Unweighted Statistics

R-squared	0.084270	Mean dependent var	0.123388
Sum squared resid	291.6511	Durbin-Watson stat	1.883206

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan eviews 12.0

Ada tiga pengujian yang dilakukan untuk menentukan model estimasi data panel yang kemudian akan digunakan mengelola data panel, yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

Uji chow

Uji chow digunakan pengujian untuk menentukan antara model *common effect* (CEM) atau *fixed effect* (FEM) yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model *common effect* digunakan, maka perlu melakukan uji *lagrange multiplier test* (LM-Test) untuk menentukan antara model *common* dengan *random*. Namun apabila dari hasil uji chow menentukan model *fixed effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji hausman yang digunakan untuk penentuan antara *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

Tabel5. Hasil uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.130282	(74,220)	0.2479
Cross-section Chi-square	96.665456	74	0.0397

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan eviews 12.0

Hasil pada tabel 5 menunjukkan *probability* dari *cross-section chi-square* sebesar 0.0397. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 maka secara statistik H_1 diterima dan menolak H_0 . Sehingga dalam uji chow ini, model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM). Karena yang dipilih menggunakan model *fixed*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan *hausman* untuk menentukan model *fixed* atau *random* yang digunakan.

Uji Hausman

Tabel 6. Hasil uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.890546	5	0.0020

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan eviews 12.0

Nilai distribusi statistik *Chi Square* berdasarkan tabel 6 adalah sebesar 18.890546 dengan nilai *probability* 0.0020. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 maka secara statistik H_1 diterima dan menolak H_0 . Sehingga dalam uji hausman ini, model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM)

Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dalam penelitian ini tidak dilakukan, karena pada uji *chow* dan uji *hausman* menunjukkan bahwa metode yang terpilih ialah *fix effect model* (FEM) sedangkan uji lagrange multiplier dilakukan untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara *common effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM)

Uji signifikansi

Tabel 7. Uji signifikansi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.824604	1.429398	5.474057	0.0000
DEKOM	-0.058828	0.223812	-0.262845	0.7929
DEKOMID	0.065158	0.299537	0.217529	0.8280
KOA	-0.748763	0.226024	-3.312765	0.0011
UKPER	-0.224264	0.047616	-4.709885	0.0000
LEVERAGE	0.000958	0.006507	0.147205	0.8831

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.839271	R-squared	0.336517
Mean dependent var	0.123388	Adjusted R-squared	0.098266
S.D. dependent var	1.032078	S.E. of regression	0.980058
Akaike info criterion	3.020768	Sum squared resid	211.3129
Schwarz criterion	4.008443	Log likelihood	-373.1152
Hannan-Quinn criter.	3.416037	F-statistic	1.412447
Durbin-Watson stat	2.352436	Prob(F-statistic)	0.026483

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan eviews 12.0

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$\text{KINERJA KEUANGAN} = 7.824604 \text{ ROA} - 0.058828 \text{ DEKOM} + 0.065158 \text{ DEKOMID} - 0.748763 \text{ KOA} - 0.224264 \text{ UKPER} + 0.000958 \text{ LEVERAGE}$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Pengaruh Langsung Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan

Koefisien batas untuk variabel Dewan Komisaris Utama terhadap kinerja keuangan menunjukkan arah positif sebesar -0,058. Hal ini cenderung dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai *Leading body of Chiefs*, maka semakin tinggi pula nilai kinerja keuangan dari organisasi tersebut sebesar -5,8%. Selain itu, perhitungan menggunakan bootstrapping atau resampling, di mana konsekuensi uji dari koefisien yang dinilai dari nilai Dewan Komisaris Utama terhadap kinerja keuangan adalah 2,23 dengan t hitung -0,26 dan deviasi standar 1,12. Dengan demikian, nilai probability adalah 0,79 > 0,05 dengan tujuan bahwa kelompok Hakim Terkemuka terhadap kinerja keuangan tidak relevan secara terukur. Hasil dari pengujian didapat hasil nilai dewan komisaris sebesar -0,058 yang berarti setiap berkurang jumlah dewan komisaris akan menurunkan nilai kinerja perusahaan sebesar 0,058 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Pengaruh Langsung Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan

Variabel Komisaris independen memiliki koefisien batas sebesar 0,065 menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Dewan Penilai, maka akan terjadi peningkatan sebesar 6,51% pada kinerja keuangan. Hasil uji bootstrap menghasilkan koefisien yang diharapkan sebesar 0,74, dengan t-measurement sebesar 0,21, dan standar deviasi sebesar 0,367. Nilai probability (0,82) > 0,05, sehingga pengaruh Dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan tidak terlalu besar.

Pengaruh Langsung Komite Audit terhadap kinerja keuangan

Hasil uji terukur pada variabel Dewan Pengawas terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai probability sebesar 0,001, yang berada di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat diduga bahwa secara terukur, dewan pengawas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, Irma, (2019) menciptakan penemuan yang serupa dengan panel peninjau yang secara signifikan mempengaruhi produktivitas.

Pengaruh Langsung Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan

Variabel Ukuran perusahaan memiliki koefisien batas sebesar -0,224, menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Ukuran organisasi, maka akan menurunkan kinerja keuangan organisasi sebesar 22,4%. Hasil uji bootstrap menghasilkan koefisien yang diharapkan sebesar 24,10, dengan t hitung sebesar -4,709, dan standar deviasi sebesar 5,03. Nilai probability (0,00) > 0,05, sehingga Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan.

Pengaruh Langsung Leverage terhadap kinerja keuangan

Leverage memiliki koefisien batas - 0,000, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Pengaruh, semakin berkurang 0,00% kinerja keuangan organisasi. Perhitungan dengan menggunakan bootstrap menghasilkan koefisien yang diharapkan sebesar 1,67, dengan t-measurement sebesar 0,147, dan standar deviasi sebesar 10,07. Nilai Probability (0,883) > 0,05, sehingga pengaruhnya terhadap kinerja keuangan tidak terlalu penting.

KESIMPULAN

Sebagai aturan umum, konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ini secara signifikan mempengaruhi presentasi moneter organisasi, seperti yang diperkirakan oleh kinerja keuangan. Badan Pimpinan Hakim, terlepas dari peran utamanya dalam mengelola dan mendidik dewan mengenai para ketua, pada dasarnya tidak mempengaruhi kinerja keuangan

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor dan memperluas pemahaman elemen yang mempengaruhi eksekusi moneter. Fokus pada definisi faktor, pengaturan industri, dan pikirkan strategi eksplorasi yang lebih luas. Penilaian lebih lanjut dari pekerjaan kelompok dewan komisaris, komisaris independen, ukuran perusahaan dan leverage diharapkan dapat bekerja pada sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.274>
- Abdullah, M. R. (2014). Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global. *MUAMALAH*, 4(2), 83–90. [ps://doi.org/10.24256/m.v4i2.662](https://doi.org/10.24256/m.v4i2.662)
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan manajerial, institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan perusahaan food and beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811-1826. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1916897>
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2009). *Etika bisnis dan profesi: tantangan membangun manusia seutuhnya*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Board, audit committee, ownership and financial performance—emerging trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5), 1-24. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3988>
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4), 1-16. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/5631>
- Atmaja, Y. W. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2013). *Performance: Jurnal Personalita, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 21(1), 1–15. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/performance/article/view/877>
- Augusty, F. (2018). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Azis, A., Hartono, U., & SE, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/230762998.pdf>
- Bukhori, I., & Raharja, R. (2012). *Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2010)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. <http://eprints.undip.ac.id/37331/>
- Calvina, C., & Istimawani, E. T. A. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Media Bisnis*, 13(2), 175–184. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i2.1689>
- Damanik, E. R., & Purnamasari, A. (2022). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *JOURNAL INTELEKTUAL*, 1(1), 23–34.

- <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Dana, A. N. (2015). The effect of institutional ownership on firm performance: Evidence from Jordanian listed firms. *International Journal of Economics and Finance*, 7(12), 97–105. 10.5539/ijef.v7n12p97
- Devi, P. N. C., Widanaputra, A. A. G. P., Budiasih, I. G. A. N., & Rasmini, N. K. (2021). The effect of fraud Pentagon theory on financial statements: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 8(3), 1163–1169. <https://scholar.kyobobook.co.kr/article/detail/4010028170269>
- Effendi, A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implikasi (Jakarta: Salemba Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elisetiawati, E., & Artinah, B. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 17-28. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/277/174>
- Elyanto, A. A., & Syafruddin, M. (2013). *Analisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap financial distress*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. <http://eprints.undip.ac.id/38983/>
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bei Periode 2015-2019). *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 76–88. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/761>
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 231–246. 10.30595/kompartemen.v19i2.13246
- ErnitaSianturi, M. W. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296. <http://dx.doi.org/10.54144/jadbis.v8i4.3799>
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.294>
- Febrina, V., & Sri, D. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77-89. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/view/478>
- Ferial, F., Suhadak, S., & Handayani, S. R. (2016). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan (studi pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(1), 146-153. <https://media.neliti.com/media/publications/86786-ID-pengaruh-good-corporate-governance-terha.pdf>
- Fitriani, E., & Zamzami, Z. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Utama di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(6), 14–24. <https://doi.org/10.22437/jaku.v3i6.6040>
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048>
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. California: Sage Publishing.
- Hariato, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 41–48. 10.15408/ess.v7i1.4076
- Haryono, S. (2017). Struktur kepemilikan dalam bingkai teori keagenan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.20961/jab.v5i1.21>
- Hykaj, K. (2016). Corporate governance, institutional ownership, and their effects on financial performance. *European Scientific Journal*, 12(25), 46-69. <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n25p46>
- Injayanti, S. O., Maemumah, M., & Lukita, C. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10. 1-13. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17623/8794>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan

- Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2). 46-59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh komisaris, Komite audit, struktur kepemilikan, size, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan properti, perumahan dan konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697-712. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/28953>
- Irmawati, R., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5). 1-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2902/2912>
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, leverage, and ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28-41. <http://dx.doi.org/10.17970/jrem.15.150103.ID>
- Kartin, Y. R., & Dewi, A. S. (2019). *Karakteristik Dewan Komisaris Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan*. 1-12. [10.31227/osf.io/sdxuj](https://doi.org/10.31227/osf.io/sdxuj)
- Kartorahardjo, I. Z. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi Pada BEI Tahun 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 561-573. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42330>
- Kurniawan, D., & Samhaji, S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(2), 62-75. <http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v16i2.1175>
- Laraswanti, N., & Setyawati, H. A. (2022). Pengaruh Celebrity Endorser, Brand Image, Brand Trust dan Variety of Selection Terhadap Minat Beli Body Lotion Scarlett Whitening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(1), 97-111. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i1.67>
- Lawal, O. D., Agbi, E. S., & Mustapha, L. O. (2018). Effect of ownership structure on financial performance of listed insurance firms in Nigeria. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studie*, 4(3), 123-148. https://www.um.edu.mt/library/oar/bitstream/123456789/32380/1/JAFAS%2c_4%283%29_-_A7.pdf
- Leatemia, E. M., Mangantar, M. M., & Rogi, M. H. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4339-4348. <https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.25085>
- Lestari, I., Nasib, S. C., Azzahra, A. S., & Effendi, I. (2019). Trust identification and smartphone purchase decisions (Structural equation modeling approach). *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 10(2), 1020-1032. <https://iaeme.com/Home/journal/IJCIET>
- Lukman, S. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahiswari, R., & Nugroho, P. I. (2014). Pengaruh mekanisme corporate governance, ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1-20. <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.237>
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *Inovasi*, 17(1), 46-53. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i1.9133>
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate social responsibility, good corporate governance, kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya pada nilai perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21-37. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 11-24. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2455>
- Nasib, A. (2019). Pengaruh firm size dan leverage ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(1), 13-20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.588>
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 206-215. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Noviawan, R. A., & Septiani, A. (2013). Pengaruh mekanisme corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 744-753.
- Nurchahya, A. S., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2014). Pengaruh good corporate governance, ukuran

- perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3464>
- Nurchayani, N. (2013). Pengaruh penerapan good corporate governance dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan peserta cpgi yang terdaftar di bei tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 1-8. <https://www.neliti.com/publications/76920/pengaruh-penerapan-good-corporate-governance-dan-kepemilikan-institusional-terha>
- Prasinta, D. (2012). Accounting Analysis Journal Effect Of Good Corporate Governance On Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.26858/jo.v9i1.50667>
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *EProceedings of Management*, 2(3). 3146-3152. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1900>
- Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. K. (2022). PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *TEMA*, 23(1), 7-16. <https://doi.org/10.21776/tema.23.1.7-16>
- Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Effect of Board of Directors, Independent Commissioners, and Committee Audits on Financial Performance in The Food and Beverage Sector. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 66-89. <https://ejournal.unklab.ac.id>
- Puspitasari, F., & Ernawati, E. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha-Badan Usaha Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005-2007. *Proceedings The 7th Ubaya International Annual Symposium on Management: Winning New Customers Through Value and Networking*, 22. Departement of Management, Faculty of Business and Economics Univesitas Surabaya. <https://repository.ubaya.ac.id/154/>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh good corporate governance, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103-113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655-669. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54-70. <https://doi.org/10.29407/jae.v2i2.866>
- Ramadhani, A. F. (n.d.). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3): 108-117. <https://media.neliti.com/media/publications/187466-ID-pengaruh-good-corporate-governance-terha.pdf>
- Rudangga, I., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 4394-4422. <https://media.neliti.com/media/publications/243363-pengaruh-ukuran-perusahaan-leverage-dan-6ab05efc.pdf>
- Rudianto, E., & Rudianto, E. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. *Jakarta: Erlangga*.
- Rusli, Y. M., Nainggolan, P., & Pangestu, J. C. (2020). Pengaruh independent board of commissioners, institutional ownership, and audit committee terhadap firm value. *Journal of Business & Applied Management*, 13(1), 49-66. <http://dx.doi.org/10.30813/jbam.v13i1.2136>
- Saputra, M., Nuraini, A., & Rafiq, I. (2017). The Influence of Independent Commissioner, Audit Committee, and Institutional Ownership on Stock Price and Its Impact on Profitability (Study at LQ45 Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Account and Financial Management Journal*, 2(12), 1199-1206. 10.18535/afmj/v2i12.05
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021. *Global Accounting*, 1(3), 87-95. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1705>
- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset

- Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37-47. : 10.30595/ratio.v1i1.7973
- Sembiring, Y. C. B., & Saragih, A. E. (2019). Pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 229-242. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i2.535>
- Setiyowati, S., & Sari, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 2(1). <https://pnm.or.id/ejournal/index.php/aksi/article/view/76>
- Sukandar, P. P., & Rahardja, R. (2014). Pengaruh ukuran dewan direksi dan dewan komisaris serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor consumer good yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 689-695. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6211>
- Sulastri, A., Puspa, D. F., & Fauziati, P. (2016). Pengaruh Leverage, Size Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 8(1). <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/download/6885/5818>
- Theacini, D. A. M., & Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh good corporate governance, kualitas laba dan ukuran perusahaan pada kinerja perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 733-746. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/7620>
- Wiariningsih, O., Junaidi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Effect of Good Corporate Governance and Leverage on Financial Performance and Corporate Value in Mining Companies Listed on IDX For the Year 2013-2016. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 18-29.
- Widjaja, F. P., & El Maghviroh, R. (2011). Analisis perbedaan kualitas laba dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah adanya komite pada bank-bank go public di Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 1(2), 117-134. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/392>
- Widuri, K., & Wibowo, B. J. (n.d.). Yohananes.(2017). The mediating effect of corporate social responsibility and corporate governance on the company's firm value. *Research Journal of Social Sciences*, 10(3), 1-7. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v3i1.7912>
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15-26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>
- Yuliani, N. R., & Sukirno, S. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(8), 1-14. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/viewFile/13849/13374>